

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah desain penelitian yang ditemukan di banyak bidang ilmu, terutama bidang ilmu evaluasi, di mana peneliti mengembangkan analisis yang mendalam terhadap suatu kasus, program, acara, kegiatan, proses, terhadap satu atau lebih individu. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan para peneliti mengumpulkan informasi terperinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu yang berkelanjutan.¹ Artinya bahwa peneliti melakukan pengamatan ke lokasi untuk mendapatkan segala informasi dan data yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded.² Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial. Penelitian kualitatif menuntut keteraturan, ketertiban dan kecermatan dalam berpikir, tentang hubungan data yang satu dengan data yang lain dan konteksnya dalam masalah yang akan diungkapkan.

¹ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020), accessed November 16, 2024, <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.

² Ni Putu Sinta Dewi et al., "Dasar Metode Penelitian" (PT mafy media literasi indonesia, 2024), accessed November 16, 2024, <https://repository.um.ac.id/5565/>.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan atau membahas permasalahan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan social. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif dengan melakukan pengamatan kondisi atau keadaan yang diteliti hingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan tutur lisan dan/atau perilaku dari orang yang diteliti. Dasar penelitian ini adalah bersifat umum dan berkembang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.³

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan fakta dan menginterpretasikan tentang Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Untuk Membentuk Akhlakul Karimah dan Kedisiplinan Siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan.

Karena sebagaimana diketahui bahwa pada dasarnya penelitian kualitatif sendiri memiliki pengertian sebagai penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan persepsi, dan pemikirang orang secara individual dan kelompok.⁴ Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan data-data deskriptif tentang apa yang dilakukan dalam lembaga.

³ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian" (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2006), accessed November 16, 2024, <http://repository.radenfatah.ac.id/19077/3/3.pdf>.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Rosidakarya, 2007, hlm.

1. Kehadiran Penelitian

Pendekatan metodologi penelitian kualitatif ini merupakan cara pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan, baik itu melalui wawancara maupun tes tulis secara langsung kepada pihak yang berada di tempat penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini seorang peneliti wajib hadir dan harus menyadari benar bahwa dirinya sendirilah yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya di lapangan, karena peneliti harus hadir dan mengamati sendiri secara langsung ke lapangan untuk pengumpulan data selama penelitian ini berlangsung.

Menurut Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian yang sudah diamati secara langsung dan sesuai dengan fakta di lapangan. Dari penjelasan diatas semakin menguatkan bahwa peneliti harus berperan penuh dalam penelitiannya serta peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lapangan secara keseluruhan dari awal hingga akhir.⁵

Peneliti merupakan subjek dalam melakukan penelitian dan keberhasilan dalam suatu penelitian, tergantung bagaimana peneliti dapat menjalankan perannya dengan baik dalam menggali dan menganalisis data. Kehadiran peneliti memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian, peneliti

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, hlm. 168

berfungsi sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data dan pelapor dari hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Sebelum melakukan penelitian maka peneliti harus memproses surat izin penelitian kepada fakultas sebagai surat pengantar peneliti untuk sekolah.
- b) Menyerahkan surat pengantar penelitian dari kampus kepada kepala SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan untuk ditindak lanjuti oleh pihak yang bersangkutan
- c) Menyiapkan segala keperluan seperti buku jurnal penelitian, peralatan tulis, dan buku catatan wawancara.
- d) Mengadakan observasi dilapang untuk mendapatkan informasi yang akurat didalam penelitian
- e) Melakukan penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan yang berada di Jl. Kawi No. 08 Bulukerto Magetan Jawa Timur. Pada penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi tetapi menggunakan istilah subyek penelitian karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan pada populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada

kasus yang diteliti.⁶ Berkaitan dengan tempat dilakukannya penelitian ini, maka subyek penelitian ini adalah orang-orang yang dilibatkan sebagai sumber data dalam penelitian yang dipilih secara purposive berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan topik penelitian yang diambil, yaitu Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Untuk Membentuk Akhlakul Karimah dan Kedisiplinan Siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, maka subyek penelitian ini adalah:

- a. Kepala SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan
- b. Guru Pendidikan Agama Islam SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan
- c. Peserta didik masing-masing kelas berjumlah 3 anak
- d. Guru Tahfidz SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan

Subyek dalam penelitian kualitatif merupakan seluruh orang, dokumen dan peristiwa yang dicermati, diobservasi atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.⁷

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif dikumpulkan dari lapangan berdasarkan interaksi antara peneliti dengan masyarakat sebagai subjek penelitian dan alam semesta serta fenomena sebagai objek kajian penelitian. Data dikumpulkan berdasarkan pendekatan yang alamiah serta kepekaan terhadap situasi dan kondisi yang dilihat, didengar, dirasakan, dan difikirkan. Untuk mendeskripsikan data yang demikian tentunya peneliti harus terlibat langsung kelapangan agar data dapat terurai dengan lengkap. Dengan demikian

⁶ M. Fathun Niam et al., "Metode Penelitian Kualitatif" (2024), accessed November 16, 2024, <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/567869/metode-penelitian-kualitatif>.

⁷ Juliansyah Noor, "Metodelogi Penelitian," Jakarta: Kencana Prenada Media Group (2011), accessed November 16, 2024, https://repository.unsri.ac.id/73874/18/RAMA_87205_06051381722058_0005026703_0021126802_03.pdf.

peran peneliti dalam penelitian kualitatif disebut sebagai instrumen kunci.⁸ Data dalam penelitian ini adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang didapatkan dari wawancara, observasi dan/atau dokumentasi yang akan diolah untuk dapat disimpulkan. Data dalam penelitian ini dibagi dalam 2 hal yaitu:

1. Data Primer

Sumber data yang utama dalam penelitian adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai.⁹ Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan narasumber. narasumber adalah orang yang dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat melalui wawancara. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil observasi dan wawancara langsung dengan para narasumber. Dalam penelitian ini, narasumber utama adalah kepala sekolah, guru dan walimurid dan/atau peserta didik.

⁸ Punaji Setyosari, *“Metode Penelitian Dan Pengembangan,”* Jakarta: kencana (2010), accessed November 16, 2024, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8219/6/BAB%20III.pdf>.

⁹ Ulber Silalahi, *“Metode Penelitian Sosial”* (Unpar press, 2006), accessed November 16, 2024, https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/1409/Ulber_131796p.pdf?sequence=3.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber selain sumber data primer. Sumber data, bahan tambahan yang berasal tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi.¹⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan agar mendapatkan informasi dari objek yang diteliti.¹¹ Peneliti dapat menggunakan metode-metode atau teknik tertentu untuk memperoleh data/informasi. Beberapa macam teknik pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Bentuk instrumen interview merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.¹² Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam kegiatan interview dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam sesi wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada

¹⁰ Utari Yolla Sundari et al., *Metodologi Penelitian* (CV. Gita Lentera, 2024), accessed November 16, 2024, https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=e4nxEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=metode+penelitian+adalah&ots=v-dlN9yvwO&sig=ZncKbghIcJGruYyBLMk1-_Zmhuk.

¹¹ Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19–19.

¹² Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

narasumber yang berhubungan dengan penelitian. Berikut bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif.

- a. Wawancara terstruktur atau berstandar. Wawancara yang sudah terstruktur dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum melakukan sesi wawancara, setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama.
- b. Wawancara kelompok merupakan instrumen yang dilakukan berdasarkan pada seputar fenomena yang diteliti pada suatu normalitas kelompok.¹³

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Dengan wawancara kita bisa berkomunikasi dengan orang, walaupun observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹⁴ Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

¹³ Marinu Waruwu, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): hlm. 1220–1230.

¹⁴ Jim Hoy Yam, "Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian," *EMPIRE* 4, no. 1 (2024): hlm. 61–71.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.¹⁵ Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi. sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data- data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data menjadi data yang siap disajikan. Analisis data merupakan proses untuk memeriksa data, mengubah data, membersihkan data dan membuat pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang dapat memberikan petunjuk dan cara untuk peneliti mengambil sebuah keputusan terhadap permasalahan-permasalahan penelitian yang sedang diteliti.¹⁶

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

¹⁵ Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan."

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang dilakukan dalam studi kasus ini adalah menggunakan analisis deduktif, keterangan-keterangan yang bersifat umum menjadi pengertian khusus yang terperinci dan secara mendalam, baik informasi yang diperoleh dari lapangan maupun kepustakaan. Sedangkan untuk aktifitas dalam analisis data mengikuti konsep yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa semua aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh¹⁷. Dalam Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah;

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data menunjuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pertransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.¹⁸ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini seluruh data yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Al Qur’an untuk Membentuk Akhlakur karimah dan Kedisiplinan Siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur’an Al Qolam Magetan

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017).

¹⁸ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

sudah terkumpul. Maka untuk memudahkan selanjutnya dilakukan analisis data yang sangat kompleks tersebut dipilih dan difokuskan sehingga menjadi lebih sederhana.

2. Penyajian Data (Data Display)

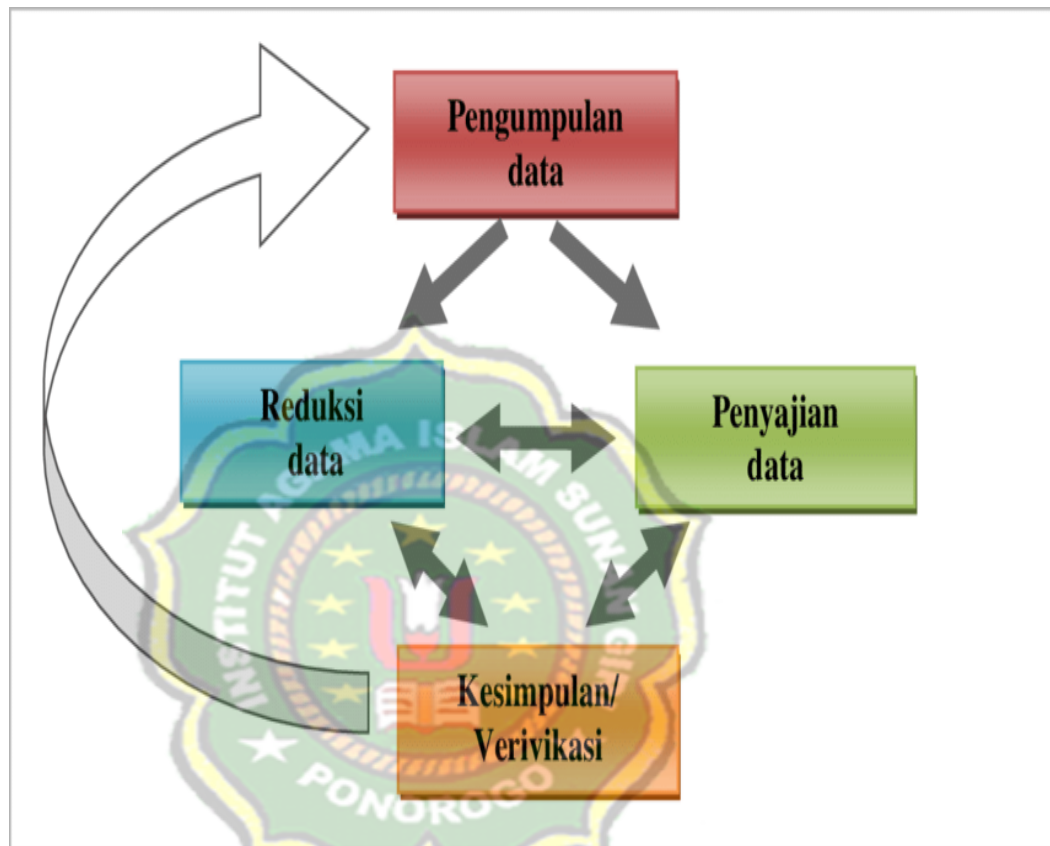
Alur kedua yang penting dalam kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁹ Melalui data yang disajikan, kita melihat dan akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Jadi pada penyajian data ini, maka data dapat terorganisir sehingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion : drawing / verifying)

Kegiatan analisis yang ketiga adalah menarik kesimpulan data verifikasi. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

¹⁹ Utomo, Asvio, and Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)."

²⁰ Masri Singarimbun and Sofian Effendi, "Metode Penelitian Survei" (1995), accessed November 16, 2024, [https://digilib-himbaetam.id/index.php?p=show_detail&id=70&keywords=.](https://digilib-himbaetam.id/index.php?p=show_detail&id=70&keywords=)



Gambar 1.2 Skema Teknik Analisis Data